

ABSTRAK

PENGARUH EKSTRAK ETANOL HERBA PURWOCENG (*Pimpinella alpina*) TERHADAP PERILAKU SEKSUAL MENCIT SWISS WEBSTER JANTAN

Cindy Caroline, 2011; Pembimbing I : Dr. Sugiarto Puradisastra, dr., M.Kes ;
Pembimbing II : Fen Tih, dr ., M.Kes

Masalah seksual sering menjadi penghambat dalam kehidupan rumah tangga. Oleh sebab itu, banyak orang mencari pengobatan untuk mengatasi masalah seksual. Obat-obat perangsang seksual di pasaran banyak menimbulkan efek samping yang menyebabkan orang mencari obat tradisional sebagai obat alternatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ekstrak etanol herba purwoceng (*Pimpinella alpina*) terhadap perilaku seksual mencit Swiss Webster jantan berdasarkan jumlah *introducing* dan *mounting*.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental sungguhan dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap, bersifat komparatif. Hewan coba 25 mencit jantan dengan berat badan 20-25 mg dibagi secara acak dalam 5 kelompok (n=5), masing-masing diberi Ekstrak Etanol Purwoceng (EEP) dosis 1 (16 mg/kgBB mencit), dosis 2 (32 mg/kgBB mencit), dosis 3 (64 mg/kgBB mencit), kontrol (Na-CMC 1%), dan pembanding (Sildenafil sitrat 5 mg/kgBB mencit) selama 7 hari. Data yang diukur adalah *introducing* dan *mounting* pada 15 menit pertama dan 15 menit kedua, yang dilakukan pada hari ketiga, kelima, dan ketujuh. Analisis data dengan *one way ANAVA*, dilanjutkan dengan uji Tukey *HSD* dengan $\alpha =0,05$ menggunakan komputer.

Hasil penelitian menunjukkan rerata *introducing* hari ketiga, kelima, dan ketujuh EEP 1(149,4), EEP 2(179,6), EEP 3(169,0). Kelompok EEP berbeda secara bermakna dibandingkan kelompok kontrol dengan nilai $p = 0,002$, $p = 0,000$ dan $p = 0,000$, sedangkan *mounting* tidak terdapat perbedaan bermakna antar kelompok pada uji ANAVA.

Simpulan penelitian adalah Ekstrak Etanol Purwoceng (EEP) dosis 1, dosis 2, dan dosis 3 meningkatkan perilaku seksual terutama *introducing*.

Kata kunci: purwoceng, perilaku seksual, *introducing*, *mounting*

ABSTRACT

THE EFFECT OF ETHANOL EXTRACT PURWOCENG (*Pimpinella alpina*) ON INCREASING SEXUAL BEHAVIOUR OF MALE MICE STRAIN SWISS WEBSTER

Cindy Caroline, 2011; *Tutor I:* Dr. Sugiarto Puradisastra, dr., M.Kes ;

Tutor II : Fen Tih, dr ., M.Kes

Sexual problem are often become an obstacle in a household life. It's make many people seek treatment for sexual problems. The number of side effects from sexual stimulant drugs on the market cause people to seek traditional medicine as an alternative medicine. The purpose of this research was to know the effect of ethanol extract of purwoceng on sexual behaviour of Swiss Webster male mice based on amount of introducing and mounting.

The research was Real Experimental with comparative characteristic methode using Random Complete Design,The animal using 25 male mice that weight 20-25 grams. Twenty five male mice were devided randomly into 5 groups (n=5), each mice were given ethanol extract of purwoceng (EEP) 1 st dosage (16 mg/kgBB mice), 2 nd dosage (32 mg/kgBB mice), 3rd dosage (64 mg/kgBB mice), control (Na-CMC 1%), and standard group (Sildenafil sitrat 5 mg/kgBB mice) in 7 days. The data was measured by observing the mice introducing and mounting at first 15 minutes and second 15 minutes. The data was analyzed by one way ANOVA, followed by Tukey HSD with $\alpha=0,05$ using computer software.

The result showed that EEP 1st, 2nd, and 3rd dosage were statistically significant with $p = 0,002$, $p = 0,000$ and $p = 0,000$ compared to the control group. Mounting is not significantly different between groups on ANOVA test.

The conclusion was ethanol extract of purwoceng 1st, 2nd, and 3rd dosage were able to increase sexual behavior especially introducing.

Key words: purwoceng, sexual behavior, introducing, mounting

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan.....	3
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah	3
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	3
1.5.1 Kerangka Pemikiran.....	3
1.5.2 Hipotesis.....	4
1.6 Metodologi Penelitian	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Mekanisme Pengaturan Perilaku.....	5
2.1.1 Sistem Limbik	5
2.1.2 Hipotalamus	6
2.1.3 Amigdala	7
2.1.4 Hipokampus	7
2.2 Anatomi Genital Laki-laki	8

2.3 Reproduksi pada laki-laki	9
2.3.1 Aksi Seksual Laki-laki	9
2.3.1.1 Rangsangan Saraf Untuk Kinerja Aksi Seksual Laki-laki	9
2.3.1.2 Unsur Psikis Rangsangan Seksual Laki-laki.....	10
2.3.2 Tahap-tahap Aksi Seksual Laki-laki	10
2.3.3 Testosteron.....	13
2.4 Nitrit Oksida	14
2.4.1 Mekanisme Kerja Nitrit Oksida	14
2.5 Fungsi Seksual Binatang Pengerat	15
2.5.1 Sistem Pengaturan.....	15
2.5.1.1 Saraf	16
2.5.1.2 Hormonal.....	16
2.5.1.3 Feromon	17
2.5.2 Mekanisme Dasar Aktivitas Seksual Binatang Pengerat Jantan	17
2.6 Gangguan Seksual pada Laki-laki.....	18
2.6.1 Libido	18
2.6.1.1 Peran Endokrin.....	18
2.6.1.2 Pengaturan Libido Oleh Sistem Saraf	19
2.6.2 Disfungsi Ereksi	19
2.7 Sildenafil Sitrat.....	20
2.7.1 Mekanisme Kerja	20
2.7.2 Efek Samping dan Kontra Indikasi	20
2.8 Purwoceng (<i>Pimpinella alpina</i>)	21
2.8.1 Taksonomi Purwoceng.....	21
2.8.2 Asal dan Morfologi Tumbuhan.....	21
2.8.3 Kandungan dan Manfaat Purwoceng	22

BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Bahan dan Alat Penelitian.....	24
3.1.1 Bahan Penelitian.....	24
3.1.2 Alat-alat Penelitian.....	24

3.2 Subjek Penelitian.....	25
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	25
3.4 Metode Penelitian.....	25
3.4.1 Desain Penelitian.....	25
3.4.2 Variabel Penelitian	26
3.4.2.1 Definisi Konsepsional Variabel	26
3.4.2.2 Definisi Operasional Variabel.....	26
3.4.3 Metode Penarikan Sampel.....	27
3.4.4 Prosedur Kerja.....	27
3.4.4.1 Pengumpulan dan Persiapan Bahan Uji	27
3.4.4.2 Persiapan Hewan Coba	27
3.4.4.3 Prosedur Penelitian.....	28
3.4.5 Metode Analisis	28

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	30
4.1.1 Introducing	30
4.1.1.1 Introducing Hari Ketiga	30
4.1.1.2 Introducing Hari Kelima	33
4.1.1.3 Introducing Hari Ketujuh	35
4.1.1.4 Rerata Total Introducing Hari Ketiga, Kelima, dan Ketujuh	38
4.1.2 Mounting	40
4.1.2.1 Mounting Hari Ketiga	40
4.1.2.2 Mounting Hari Kelima	41
4.1.2.3 Mounting Hari Ketujuh	42
4.1.2.4 Rerata Total Mounting Hari Ketiga, Kelima, dan Ketujuh	43
4.2 Pembahasan	44
4.3 Uji Hipotesis.....	45

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran.....	47

DAFTAR PUSTAKA 48

LAMPIRAN 51

RIWAYAT HIDUP 74

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Rerata <i>introducing</i> hari ketiga.....	30
Tabel 4.2 Uji Tukey <i>HSD introducing</i> hari ketiga.....	31
Tabel 4.3 Rerata <i>introducing</i> hari kelima	33
Tabel 4.4 Uji Tukey <i>HSD introducing</i> hari kelima.....	34
Tabel 4.5 Rerata <i>introducing</i> hari ketujuh	35
Tabel 4.6 Uji Tukey <i>HSD introducing</i> hari ketujuh.....	36
Tabel 4.7 Rerata total <i>introducing</i> hari ketiga,kelima, dan ketujuh.....	38
Tabel 4.8 Uji Tukey <i>HSD</i> jumlah rerata <i>introducing</i> hari ketiga,kelima, dan ketujuh.....	39
Tabel 4.9 Rerata <i>mounting</i> hari ketiga	40
Tabel 4.10 Rerata <i>mounting</i> hari kelima	41
Tabel 4.11 Rerata <i>mounting</i> hari ketujuh.....	42
Tabel 4.12 Rerata total <i>mounting</i> hari ketiga,kelima, dan ketujuh	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sistem limbik.....	5
Gambar 2.2 Hipotalamus	6
Gambar 2.3 Amigdala	7
Gambar 2.4 Respon penis	12
Gambar 2.5 <i>The Hypothalamic-pituitary-gonadal</i>	14
Gambar 2.6 Mekanisme Nitrit Oksida	15
Gambar 2.7 Sildenafil	21
Gambar 2.8 Purwoceng	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perhitungan dosis ekstrak etanol purwoceng dan dosis sildenafil.....	51
Lampiran 2 Analisis Statistik	52
Lampiran 3 Data Kasar Penelitian	68
Lampiran 4 Foto-foto penelitian	71